

## **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sainifik di SD Elfitra Antapani Bandung**

Implementation of Islamic Religious Education Learning Based on Saintific in SD Elfitra Antapani Bandung

<sup>1</sup> Novianti Sholihah, <sup>2</sup> Mujahid Rasyid, <sup>3</sup> UU Saefuddin

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Kkeguruan, Unviersitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup> Noviantisholihah29@gmail.com, <sup>2</sup> mujahidrasyid876@gmail.com,

<sup>3</sup> saifuddin.ahmadyatibi@gmail.com

**Abstract.** The learning process of scientifically based Islamic religious education has certain programs according to the vision and mission in the effort to achieve learning objectives. In this case Elfitra Elementary School has a program that is thematic science project and diniyah with the aim of providing broader insight to students to study scientific knowledge related to the Qur'an. So that it can develop students more creatively and effectively. This scientific learning program replaces the previous method which only uses the lecture method. The program held at SD Elfitra Antapani Bandung is in the process of learning about scientific science related to the Qur'an. The purpose of this study was to determine: (1) Scientific based learning program at Elfitra Antapani Elementary School in Bandung, (2) Scientific based planning, (3) Scientific based Islamic implementation at SD Elfitra Antapani Bandung, (4) Evaluation of scientifically based Islam in elementary school Elfitra Antapani Bandung. This study uses a descriptive method using a qualitative approach to researching Islamic scholarly-based programs, the success of students in learning in a scientifically based Islamic religious education program. Data collection techniques are carried out by interviewing, observing, and documenting studies. Conclusions from this study provide convenience for students to get to know scientific knowledge related to the Qur'an and to know new things in experimenting. So that for those who understand the Qur'an and Hadith have increased their faith in sowing, while experts in meditation (science) increasingly increase their faith when reading the verses of the Qur'an. Evaluation looks at the results of students' abilities. The existence of this program is the ability in learning to show a very good improvement and this school expects that scientific learning based on scientific will increase its faith, but when this program is held not all learning of Islamic religious education produces tafakur or science in accordance with the Qur'an so that SD Elfitra Antapani Bandung is not all scientific science-based Islamic education.

**Keywords:** Implementation, Learning of Islamic Religious Education, Scientific

**Abstrak.** Proses pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis saintifik memiliki program tertentu sesuai visi dan misi dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini SD Elfitra mempunyai program yaitu sains project dan diniyah tematik dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa untuk mempelajari ilmu saintifik yang berkaitan dengan al-Qur'an. Sehingga dapat mengembangkan para siswa lebih kreatif dan efektif. Program pembelajaran saintifik ini pengganti metode sebelumnya yaitu yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Program yang diadakan di SD Elfitra Antapani Bandung ini dalam proses pembelajaran mengenai ilmu saintifik yang berkaitan dengan al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Program pembelajaran berbasis saintifik di SD Elfitra Antapani Bandung, (2) Perencanaan berbasis saintifik, (3) Pelaksanaan islam berbasis saintifik di SD Elfitra Antapani Bandung, (4) Evaluasi islam berbasis saintifik di SD Elfitra Antapani Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti program islam berbasis saintifik , keberhasilan para siswa dalam pembelajaran dalam program pendidikan agama islam berbasis saintifik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kemudahan kepada para siswa untuk mengenal ilmu saintifik yang berkaitan dengan al-Qur'an serta mengetahui hal-hal baru dalam bereksperimen. Sehingga bagi yang memahami al-Qur'an dan Hadist sudah meningkat keyakinannya dalam bertadabur, sedangkan ahli dalam bertafakur (sains) semakin meningkat keimanannya ketika membaca ayat al-Qur'an. Evaluasi melihat dari hasil kemampuan siswa. Adanya program inilah kemampuan dalam pembelajaran sangatlah menunjukkan peningkatan yang sangat baik serta sekolah ini mengharapkan adanya pembelajaran islam berbasis saintifik lebih meningkat keimanannya, akan tetapi ketika diadakannya program ini tidak semua pembelajaran pendidikan agama islam menghasilkan tafakur atau ilmu sains yang sesuai dengan al-

Qur'an sehingga SD Elfitra Antapani Bandung ini tidak semua ilmu pendidikan agama islam berbasis saintifik.

**Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Saintifik**

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sebagai usaha dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Pada hakikatnya pendidikan dipersiapkan untuk membentuk suatu generasi penerus bangsa. Didalamnya berupaya untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan diri manusia yang tersimpan dalam diri, baik dari segi jasmaniyah maupun rohaniyah guna untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik, terarah, dengan cara meningkatkan kualitas hidupnya. Problematika dunia pendidikan, berdasarkan Survey United Nations Educational Scientific Cultural Organization (UNESCO), terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di Asia Pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (Perpustakaan Bappenas.go.id). Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Ironisnya banyak pembelajaran ini terjadi baik di sekolah umum maupun sekolah madrasah Islam, begitu pula dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum mengembangkan potensi afektif dan psikomotorik, hanya mengandalkan kognitif saja. Sehingga banyak peserta didik yang hanya terampil dalam pelaksanaannya saja tanpa memahami maknanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran PAI ini hanyalah terpaku pada model pembelajaran yang konvensional yang lebih menekankan pada ceramah monolog sehingga dalam pembelajaran tersebut terkesan lebih monoton siswa siswi kurang aktif ketika pembelajaran akan dimulai. Sehingga perlu pemaduan model pembelajaran keduanya agar lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan harapan. Sebagai solusi alternatifnya diperlukan strategi seperti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran saintific berbasis Islam. Pembelajaran saintifik merupakan proses pembelajaran yang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati atau mengidentifikasi dengan menemukan masalah, merumuskan masalah atau hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik secara alamiah atas fenomena atau gejala memperoleh pengetahuan baru. (M.Lazim 2013:1).

## **B. Landasan Teori**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan, atau penerapan. Implementasi adalah bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. (Setiawan, 2004:39) mengatakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Implementasi pada Pembelajaran Agama Islam berbasis Saintific merupakan pelaksanaan dan penerapan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Saintifik.

Menurut (Syaiful Sagala, 2009:61) Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pendidikan secara etimologi berasal dari kata "didik" yang berarti "proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan (KBBI 1990:204). Istilah

pendidikan bermula dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogis* yang berarti bimbingan diberikannya kepada anak. Secara etimologi, kata “agama” bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan diambil dari istilah bahasa Sansekerta yang menunjuk pada sistem kepercayaan dalam Hinduisme dan Budhaisme di India. Agama terdiri dari kata “a” yang berarti “tidak”, dan “gama” berarti kacau. Dengan demikian, agama adalah sejenis peraturan yang menghindarkan manusia dari kekacauan, serta mengantarkan manusia menuju keteraturan dan ketertiban. (Faisal Ismail, 1997:28). Sementara itu, pengertian Islam secara etimologi dapat diartikan selamat, menyerah, tunduk dan patuh. Secara terminologi Islam adalah tunduk dan menyerah diri sepenuhnya kepada Allah SWT lahir maupun batin dengan melaksanakan perintah-perintahNya (Masmudi 2002:83).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk, mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kurinasih, 2014:29).

### C. Hasil Penelitian

Program pembelajaran Islam berbasis saintifik yang telah dirancang pada kegiatan pembelajaran di SD Elfitra Bandung oleh wakasek bidang kurikulum dan para pengurus serta koordinator sesuai dengan hasil wawancara bahwa ada dua program sesuai dengan visi dan misi SD Elfitra Bandung yang unggul dalam “Islam berbasis saintifik”, ada dua program yang dibuat yaitu sains project dan diniyah tematik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis saintifik, menunjukkan sebagai proses pengenalan pembelajaran Ilmu saintifik yang berkaitan dengan al-Qur’an. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik sejak kecil mengetahui ilmu saintifik yang berkaitan dengan al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis saintifik kepada kepala sekolah serta seluruh staf yang ada di SD Elfitra Antapani Bandung yaitu Erly Savitri adalah bahwa adanya program ini bertujuan untuk lembaga pendidikan yang mencetak cendekiawan muslim yang berakhlak mulia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis saintifik dengan menggunakan dua program di SD Elfitra yaitu sains project yang dilaksanakan di kelas III melibatkan beberapa pihak diantaranya Wakasek kepala bidang kurikulum, Koordinator lab, serta tim pengajar Sains project dan diniyah tematik.

Penyusunan instrumen perencanaan pembelajaran seperti Kurikulum, Silabus, RPP, dan media pembelajaran. Pembelajaran dilakukan oleh tim khusus yang sebelumnya diberikan wewenang oleh Wakasek kepala bidang kurikulum untuk melaksanakan program sains project dan diniyah tematik melalui surat keputusan

Setelah pelaksanaan ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pergerakan terhadap hasil dari perencanaan tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis saintifik mengenai program sains project dan diniyah tematik. .

Pelaksanaan ini didukung oleh beberapa komponen yang dapat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran program islam berbasis saintifik diantaranya adalah adanya tujuan sekolah, peserta didik, koordinator Lab, pendidik, sarana dan prasarana, anggaran dana dan metode.

Evaluasi yang dilakukan oleh wakasek bidang kurikulum dan seluruh guru program sains project seperti yang terungkap dalam wawancara bahwa evaluasi ini yang dilakukan oleh wakasek bidang kurikulum SD Elfitra Bandung sekedar menyampaikan perkembangan serta permasalahan-permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang kemudian menjadi acuan penting untuk kegiatan program pembelajaran yang akan datang. Sehingga program ini Evaluasi yang dilakukan oleh wakasek bidang kurikulum di SD Elfitra Bandung ini agar setiap kegiatan mempunyai hasil yang menciptakan kelas yang aktif dan efektif. Evaluasi dalam pembelajaran ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan dalam program kegiatan pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Dari uraian tentang implementasi pendidikan agama islam berbasis saintifik di SD Elfitra Antapani Bandung maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa perencanaan dalam pembelajaran pendidikan agama islam berbasis saintifik mengenai program sains project dan diniyah tematik yaitu telah merealisasikan dengan cara merencanakan rapat secara rutin bersama dengan dewan guru, pengurus komite, dan terkadang orang tua peserta didik diikut sertakan. Dalam perencanaannya kebijakan direncanakan secara bertahap dan memprioritaskan yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis saintifik meliputi program sains project dan diniyah tematik di SD Elfitra Antapani Bandung dilaksanakan oleh tim terdiri dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, koordinator lab, dan pengurus komite sekolah. Dalam pengimplemtasiannya bahwa dalam program islam berbasis saintifik ini di SD Elfitra Antapani Bandung mencerminkan sebagai sekolah yang ingin mencetak generasi cendikiawan yang berakhlakul karimah berdasarkan ilmu saintifik berkaitan dengan al-Qur'an. Sehingga menghasilkan kelas yang aktif serta efektif dalam pembelajaran.

Evaluasi di SD Elfitra Antapani Bandung dilaksanakan dengan cara sejauh mana atau program apa saja yang sudah tercapai dan apa saja yang belum bisa dicapai dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat hal tersebut tidak bisa dicapai. Evaluasi ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan secara kompak agar hasil yang diharapkan bisa tercapai secara maksimal. Sistem evaluasi yang dilakukan SD Elfitra Bandung adalah dengan cara rapat pimpinan yaitu dilakukan satu minggu sekali oleh kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan visi dan misi di MAN 1 Kota Bandung yaitu: Faktor pendukung yaitu sarana yang ada sudah memadai dan guru-guru pembimbing yang terampil dalam membimbing anak-anak didik sudah efektif melaksanakan sesuai visi dan misi yang ada serta bekerja sama dengan rumah yatim. Faktor penghambat yaitu (1) keterbatasan waktu dalam melakukan eksperimen. (2) pengkondisian kelas.

Dari uraian diatas jelas bahwa implementasi dari pembelajaran pendidikan agama islam berbasis saintifik di SD Elfitra Antapani Bandung telah dilakukan dengan maksimal dapat dibuktikan dengan melihat keberhasilan dalam pembelajaran di SD Elfitra Antapani di Bandung. Bahwa sesuai dengan diadakannya program ini tidak semua pembelajaran pendidikan agama islam menghasilkan tafakur atau ilmu sains yang sesuai dengan al-Qur'an. Maka dari itu

bagi yang memahami al-Qur'an dan Hadist sudah meningkat keyakinannya dalam bertadabur, sedangkan ahli dalam bertafakur (sains) semakin meningkat keimanannya ketika membaca ayat al-Qur'an.

#### **Daftar Pustaka**

- Balai Pustaka (1990) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan, Jakarta
- Ismail, Faisal. Paradigma Kebudayaan Islam Studi Kritis dan Refleksi Historis. Yogyakarta : Titian Ilahi Pres
- Kurinasih dan Sani. (2014). Sukses Implementasi Kurikulum 2013 Memahami. Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena
- Lazim, M. (2013). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud
- Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Sagala Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : CV. ALFABETA
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.